

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi yang terus maju dan canggih dapat membantu orang-orang dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Perkembangan yang dimaksud meliputi berbagai aspek kehidupan yang akan berpengaruh pada kegiatan manusia, seperti perkembangan informasi yang semakin maju. Informasi-informasi tersebut dapat kita dapatkan melalui berbagai media, mulai dari media cetak; mulut ke mulut; atau melalui *gadget*. Penggunaan *gadget* dari tahun ke tahun semakin berkembang dan menjadi bagian penting dari kehidupan manusia, seperti pembuatan atau pun penyimpanan informasi penting.

Informasi saat ini berperan besar dan diperlukan bagi seluruh lapisan rakyat Indonesia. Terdapat pepatah “*time is money*” yang berarti waktu adalah uang, namun karena semakin pentingnya suatu informasi membuat pepatah itu berganti menjadi “*information is money*” yang berarti informasi adalah uang. Orang-orang yang mendapatkan informasi lebih dulu yang mendapat keunggulan. Semakin cepat seseorang menerima informasi, mereka semakin cepat dapat merasakan manfaatnya. Tetapi tidak hanya dari seseorang dapat memperoleh informasi dengan cepat atau tidak, ada faktor lain seperti sarana dan prasarana sebagai perantara atau penyampaian berita.

Maka dari itulah pembawa berita ini bisa dikatakan menjadi kunci untuk mendapatkan target utama yang penting. Akses informasi yang makin mudah saat ini sungguh diperlukan bagi semua kalangan. Pembawa informasi juga menjadi salah satu faktor utama untuk mempermudah pembagian dan pengambilan berita. Sistem informasi pada saat ini memiliki beberapa

perbedaan. Misalnya saja ada sistem informasi yang berfungsi sebagai penyampaian berita, biasanya akan berupa *blog*. Terdapat juga sistem informasi yang mempermudah administrator atau operator dalam mengatur pengolahan data. Data tersebut seperti data pribadi, data pasien dan masih banyak data lainnya.

Sistem informasi yang diharapkan dapat mempermudah, mempercepat pengolahan data dan menghemat pengeluaran menjadi bagian penting pada institusi pelayanan publik, tidak terkecuali rumah sakit.

Rumah sakit adalah suatu instansi kesehatan dimana mereka akan memfasilitasi pelayanan secara perseorangan dengan tujuan untuk mempermudah masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan sehingga dapat memberikan bantuan penyembuhan dan pemulihan kepada masyarakat luas. Masih banyak rumah sakit diluar sana yang masih menggunakan sistem informasi dan antrean secara konvensional, sehingga orang masih perlu datang ke lokasi untuk mengambil antrean dan mengetahui informasi yang didapat. Hal ini dapat membuat antrean menjadi panjang dan tidak efektif dalam menghemat waktu. Sistem informasi dan antrean konvensional merupakan sistem yang umum digunakan di banyak tempat, termasuk rumah sakit. Namun sistem konvensional ini memiliki kelemahan yaitu perlu datang langsung ke lokasi untuk mendapatkan nomor antrean, sehingga terkadang membuat calon pengguna kesulitan jika lokasinya jauh dari posisi calon pengguna tersebut.

Maka dari itu diperlukannya sistem informasi dan antrean yang diharapkan dengan menggunakan sistem tersebut dapat mempermudah pengguna dalam mengambil nomor antrean ketika akan berobat tanpa perlu datang terlebih dahulu ke rumah sakit. Selain itu juga akan membantu

pengguna dalam mengetahui informasi yang perlu diketahui mengenai rumah sakit yang bersangkutan karena *web* mudah diakses dengan internet.

1.2 Perumusan Masalah

Pada perumusan masalah ini akan dijelaskan beberapa masalah yang didapat, yaitu:

1. Bagaimana sistem informasi dan antrean rumah sakit berbasis web ini dirancang?
2. Bagaimana penggunaan sistem pendaftaran dan pengambilan nomor antrean berbasis web?

1.3 Batasan Masalah

Bertujuan agar perancangan sistem mampu berjalan dengan lancar, maka ada beberapa hal yang ditemukan menjadi batasan masalah, yaitu:

1. Sistem informasi dan antrean ini digunakan untuk mempermudah antrean di rumah sakit.
2. Pembuatan sistem memakai bahasa program *PHP*, *framework Bootstrap*, dan *database MySQL*
3. Pengaturan pada sistem ini hanya dapat dilakukan oleh *admin*
4. Hanya dapat digunakan ketika menggunakan internet.

1.4 Tujuan

Perancangan sistem ini dilakukan agar sistem ini dapat menjadi salah satu pilihan orang-orang ketika akan mengambil nomor antrean tanpa perlu mendatangi rumah sakit terlebih dahulu dan dapat mengurangi jumlah orang ketika ada di lokasi tersebut.

1.5 Relevansi

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat dimanfaatkan untuk:

- Mempermudah pengguna untuk mengetahui informasi dan mengambil nomor antrean
- Membantu pengguna dalam melakukan pendaftaran

1.6 Metodologi Perancangan Sistem

Berikut ini adalah beberapa metodologi yang digunakan antara lain:

1. Studi literatur

Data diperoleh menggunakan cara mendapatkan definisi atau teori yang berhubungan sesuai dengan masalah yang akan digunakan sebagai referensi dalam pembuatan skripsi. Hal itu seperti referensi buku, artikel ilmiah, pustaka yang didapat di internet, *datasheet*, atau pustaka-pustaka lain.

2. Perancangan Sistem

Sistem dibentuk dengan cara melakukan perancangan layar atau antar muka dari sistem yang akan dibuat, melakukan proses coding untuk kemudian dijadikan program yang dapat bekerja.

3. Pengujian Sistem

Dilakukan dengan mengujikan sistem yang sudah selesai dibuat. Dilakukan perbaikan dan perkembangan jika ketika pengujian terjadi kesalahan atau ada *error*.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut ini dituliskan garis besar mengenai sistematika penulisan pada laporan skripsi yang dibuat yaitu sebagai berikut:

- 1. BAB I : Pendahuluan**
Memuat Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Relevansi, Metodologi Perancangan Sistem, dan Sistematika Penulisan.
- 2. BAB II : Teori Penunjang dan Tinjauan Pustaka**
Bab ini akan terdiri atas tinjauan pustaka dan teori-teori yang sesuai dengan dasar perancangan sistem.
- 3. BAB III : Metode Perancangan Sistem**
Pada bab ini akan menjelaskan tentang tata cara perancangan sistem seperti analisa kebutuhan, deskripsi sistem, dan rancangan *database*.
- 4. BAB IV : Pengujian Sistem**
Pada bab ini akan menjelaskan mengenai pengujian berupa hasil tampilan dari perancangan sistem.
- 5. BAB V : Kesimpulan**
Pada bab terakhir ini akan menjelaskan kesimpulan mengenai hasil dari pembahasan bab sebelumnya beserta pengujian yang telah dilakukan.